

## KETERLIBATAN GENERASI MUDA DALAM MEMBANGUN MASA DEPAN KEWARGANEGARAAN

Nabila Della Faradila<sup>1\*</sup> Syahril Haridinata<sup>2\*</sup> Anita Dwiyanti<sup>3\*</sup> Ani Fitri Sukma Wati<sup>4\*</sup> Andini Aulya Nurmala<sup>5\*</sup> Drs. Imam Ghozali, M.M.<sup>6\*</sup>

<sup>1-6</sup>Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur

E-mail: [23042010111@upnjatim.ac.id](mailto:23042010111@upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [23042010099@upnjatim.ac.id](mailto:23042010099@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>, [23042010096@upnjatim.ac.id](mailto:23042010096@upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>, [23042010104@upnjatim.ac.id](mailto:23042010104@upnjatim.ac.id)<sup>4</sup>, [23042010117@upnjatim.ac.id](mailto:23042010117@upnjatim.ac.id)<sup>5</sup>.

### Abstract

The involvement of young people in building the future of society is important in the current global context, given their potential as significant agents of change. This research aims to comprehensively investigate how young people participate, what motivates them, and what challenges they face as they strive to contribute to inclusive and sustainable community development. Using the literature review method, this research will explore the factors that influence the level of youth participation in various community activities. This includes an in-depth analysis of how the social, economic and cultural environment influences young people's interest and involvement in development efforts. It will also examine the impact of youth engagement on future community development, including aspects such as economic growth, social inclusion and environmental sustainability. The findings of this research are expected to provide valuable insights for stakeholders, including governments, non-governmental organizations and the private sector, to design strategies and policies that support the active role of young people in shaping the future of sustainable and inclusive societies.

**Keywords:** youth, citizenship, role

### Abstrak

Keterlibatan generasi muda dalam membangun masa depan masyarakat menjadi hal yang penting dalam konteks global saat ini, mengingat potensi mereka sebagai agen perubahan yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana anak muda berpartisipasi, apa yang memotivasi mereka, dan tantangan apa yang mereka hadapi ketika mereka berusaha untuk berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini akan menelusuri faktor-faktor yang memengaruhi tingkat peran generasi muda dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Hal ini mencakup analisis mendalam tentang bagaimana lingkungan sosial, ekonomi dan budaya mempengaruhi minat dan keterlibatan kaum muda dalam upaya pembangunan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji dampak dari keterlibatan generasi muda terhadap pembangunan masyarakat di masa depan, termasuk aspek-aspek seperti pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial, dan kelestarian lingkungan.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta, untuk merancang strategi dan kebijakan yang mendukung peran aktif anak muda dalam membentuk masa depan masyarakat yang berkelanjutan dan inklusif.

**Kata Kunci:** generasi muda, kewarganegaraan, peran

## Pendahuluan

Kewarganegaraan merupakan hal penting guna membentuk identitas nasional di berbagai macam negara. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang penting bagi pembentukan karakter generasi muda (Nurgiansah, 2021b). Adanya Pendidikan kewarganegaraan di Indonesia, membuktikan bahwa Pendidikan kewarganegaraan sangat dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia. Pada era digital seperti sekarang ini, peran generasi muda untuk menjunjung tinggi nilai kewarganegaraan sangatlah penting. Adanya akses informasi dan teknologi digital telah membuka peluang baru bagi generasi muda supaya dapat terlibat pada berbagai macam aktivitas kewarganegaraan.

Populasi generasi muda di Indonesia yang sangat besar membuat generasi muda menjadi garis terdepan dalam menentukan masa depan kewarganegaraan. Potensi energi serta inovasi yang tinggi, generasi muda diharapkan dapat mempelajari dan memperjuangkan perubahan sosial serta politik demi masyarakat yang adil dan tertib. Generasi muda mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan arah masa depan kewarganegaraan. Keterlibatan generasi muda pada kegiatan kewarganegaraan sangat penting dalam membangun dan menciptakan masyarakat yang demokratis dan inklusif.

Penulisan ini bertujuan untuk dapat melihat sejauh mana generasi muda dalam berpartisipasi guna membangun masa depan kewarganegaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterlibatan generasi muda dalam membangun masa depan kewarganegaraan melalui metode studi literatur. Studi literatur memungkinkan peneliti agar dapat mengumpulkan dan menganalisis dari temuan sebelumnya, sehingga dapat memberikan perspektif yang luas dan mendalam. Hasil dari studi literatur diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan memberikan manfaat bagi praktisi, akademisi, dan lain

sebagainya yang tertarik dalam pemberdayaan generasi muda dalam membangun masa depan bangsa.

## Metode

### 1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks keterlibatan generasi muda dalam membangun masa depan kewarganegaraan, metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi nuansa, nilai-nilai, dan pengalaman subjektif yang mendasari partisipasi mereka dalam aktivitas kewarganegaraan. Metode ini dapat berasal dari berbagai sumber dan teori serta pembahasannya dan dilanjutkan studi literatur bersumber dari karya ilmiah buku dan artikel ilmiah.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Menganalisis dokumen merupakan proses menggali dan memeriksa isi dokumen tertulis atau rekaman lainnya untuk memahami isinya secara mendalam. Dalam konteks penelitian, analisis dokumen digunakan untuk mengumpulkan data tentang topik tertentu tanpa perlu melakukan wawancara langsung. Teknik pengumpulan data pada yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan untuk mempelajari dan memahami dari berbagai sumber bacaan yang dapat memberikan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

##### - Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, mencatat, membaca, dan mengelola bahan penelitian. Studi literatur juga dapat diartikan sebagai cara mencari referensi teori yang relevan dengan kasus yang ditemukan.

##### - Internet Searching

*Internet searching* atau pencarian daring merupakan pencarian dengan memanfaatkan internet dengan *software* pencarian tertentu. Penggunaan internet sebagai sumber pencarian dalam teknik pengumpulan data tentunya sangat berguna dan dilengkapi beragam literatur yang telah dilakukan penelitian sebelumnya.

## Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki tujuan yang cukup luas. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya untuk mendidik atau menciptakan warga negara yang mampu bersikap toleran dan mandiri terhadap negaranya, tetapi juga untuk mengajarkan mereka bagaimana setiap warga negara harus memiliki rasa yang kuat untuk menentukan nasib sendiri.

Pentingnya menekankan Pendidikan Kewarganegaraan karena ini adalah mata pelajaran mendasar yang akan membantu orang memahami hukum, peraturan, dinamika sistem, dan topik lain yang berkaitan dengan masyarakat dan pemerintahan. Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membantu generasi muda menjadi warga negara yang taat hukum, jujur secara moral, dan dapat menyesuaikan diri dengan baik di negaranya.

Sebagai sarana untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki karakteristik unik, konsep Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu prinsip pendidikan yang utama. Terkait dengan pengembangan karakter, Pendidikan Kewarganegaraan memiliki karakteristik yang tidak dapat sepenuhnya diturunkan dari moralitas publik dan pembangunan karakter warga negara.

Di awal awal era Indonesia, setiap anak merupakan elemen krusial yang sangat dihargai oleh negara dalam rangka mendukung citra bangsa. Ciri-ciri positif atau negatif suatu negara bisa dilihat dari bagaimana generasi muda berkembang. terlepas dari ukuran bangsa, karena generasi muda adalah orang-orang yang lebih rentan dan kurang memiliki pengetahuan tentang bangsanya sendiri. Generasi muda memiliki beberapa peran yaitu:

1. Sebagai *agent of development* atau agen pembangunan. Disini pemuda memiliki peranan melancarkan berbagai macam pembangunan diberbagai bidang

2. Generasi muda sebagai *agent of modernizations* atau agen pembaharuan. Pemuda Indonesia mempunyai peranan penting untuk mempertahankan identitas bangsa.

Generasi muda memiliki peran yang besar dalam mencapai tujuan negaranya terhadap perjalanan bangsa Indonesia. Menelaah periode sejarah Indonesia tidak lepas dari mengidentifikasi siapa yang membawa perubahan, siapa yang ragu-ragu, dan siapa yang percaya diri. Semuanya tidak hilang dari generasi-generasi sebelumnya. Oleh karena itu, jika ada banyak *hoax* yang beredar, maka upaya dari para generasi muda untuk mengatasi hal tersebut yaitu diharapkan dapat membuat konten positif dan konten edukasi untuk menekan angka penurunan penyebaran *hoax*. Di Indonesia, tidak akan pernah terjadi perubahan jika generasi mudanya saja tidak mau maju untuk mempertahankan masa depan bangsa nya sendiri. Lakukanlah perubahan-perubahan yang diperlukan agar bangsa ini menjadi bangsa yang lebih dewasa dan lebih baik.

Untuk membangun bangsa dan negara, generasi muda harus memiliki karakter yang kuat, seperti kepribadian yang tinggi, semangat kebangsaan, jiwa saing, dan kemampuan untuk memahami pengetahuan dan teknologi untuk terlibat dalam perdagangan global. Masyarakat juga perlu memahami bahwa mereka memiliki peran sebagai pengendali sosial, teladan moral, dan agen perubahan.

Setiap perubahan yang terjadi ketika era saat ini tidak sejalan dengan keinginan rakyat menjadi perhatian bagi kaum muda. Setiap hari, mereka akan selalu menjadi "*People Make History*" - orang-orang yang menciptakan sejarah.

Mengapa generasi muda berperan dalam membangun masa depan kewarganegaraan? Karena mereka akan menjadi warga negara yang memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia. Dalam beberapa generasi, mereka dapat menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara yang mengedepankan demokrasi, kedaulatan rakyat, dan kesederhanaan. Perubahan di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya dapat terwujud secara bertahap. Menjadi pribadi yang memiliki toleransi yang tinggi dengan memahami bahasa, budaya, dan adat istiadat Indonesia. Dengan demikian, generasi muda dapat menjadi generasi bangsa yang memiliki toleransi yang tinggi terhadap ketidakadilan agama, budaya, dan masyarakat, serta menjadi masyarakat yang baik hati dan selalu peduli terhadap sesama.

Di era globalisasi yang semakin bergejolak, hal ini menyoroti perlunya generasi muda bertindak sebagai kompas moral, pengawas sosial, dan agen perubahan di semua bidang

pembangunan nasional. Selain itu, diharapkan bahwa Rencana Aksi Nasional Pemuda akan memungkinkan mereka untuk berkomitmen penuh dalam menegakkan Pancasila, peraturan NKRI, dan menyeimbangkan persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan demikian, kesadaran masyarakat akan kecintaannya terhadap tanah air dan bangsanya semakin meningkat. Mahasiswa merupakan generasi muda yang selalu terlibat dalam pembelaan terhadap setiap perubahan besar dan signifikan di NKRI.

## **Kesimpulan**

Pendidikan kewarganegaraan mempunyai tujuan yang sangat luas. Tujuan pendidikan kewarganegaraan tidak hanya mendidik dan mengembangkan warga negara yang toleran dan mandiri terhadap negaranya, tetapi juga mengajarkan bahwa semua warga negara harus mempunyai hak yang kuat untuk menentukan nasib sendiri.

Pendidikan kewarganegaraan menjadi penting karena masyarakat dapat membantu memahami hukum, peraturan, dinamika kelembagaan, dan topik-topik lain yang berguna bagi masyarakat dan pemerintahan. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk membantu generasi muda menjadi warga negara yang mampu menangani situasi sulit dan membuat keputusan yang baik. Salah satu prinsip pendidikan yang paling penting adalah konsep kewarganegaraan, yang berfungsi sebagai panduan bagi generasi muda siswa bangsa dengan gaya penulisan mereka sendiri.

Dilihat dari pengembangan karakter, pendidikan kewarganegaraan mempunyai ciri-ciri yang tidak sepenuhnya berasal dari ketertiban umum nasional serta pengembangan moral dan karakter. Masa depan Indonesia ada di tangan generasi muda. Karena bagi bangsa Indonesia, seluruh generasi muda merupakan elemen yang sangat berharga dan penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa.

Mempelajari sejarah Indonesia tidak terlepas dari mengetahui siapa yang membawa perubahan, siapa yang ragu, dan siapa yang yakin. Untuk membentuk suatu bangsa, generasi muda harus mempunyai karakter yang kuat, seperti budi pekerti yang tinggi, semangat kebangsaan, jiwa kompetitif, dan kemampuan memahami ilmu pengetahuan dan teknologi untuk ikut serta dalam perdagangan dunia. Masyarakat juga perlu memahami peran mereka sebagai pelayan masyarakat, teladan moral, dan agen perubahan. Ketika keadaan tidak sesuai

dengan keinginan masyarakat, generasi muda adalah tulang punggung setiap gerakan yang mencari perubahan. Selanjutnya, Rencana Aksi Pemuda Nasional diharapkan mampu memberikan komitmen penuh terhadap Pancasila, kepatuhan terhadap peraturan Negara Republik Indonesia, dan keseimbangan persatuan dan kesatuan bangsa.

## Ucapan Terima Kasih

Penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan penulisan jurnal ini. Segala bentuk dukungan dan bantuan yang diberikan sangat membantu, serta berharga dalam proses pengumpulan data, analisis, dan penyelesaian penulisan ini. Semoga hasil penulisan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan motivasi yang signifikan bagi generasi muda dalam membangun masa depan kewarganegaraan.

## Referensi

- Muhammad Saddam Fahrezi, P. A. (2023). Membela Tanah Air dengan Segenap Jiwa: Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 391-394.
- Shafarina Nidaul Aulia, D. A. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER GENERAI MUDA. *Jurnal Kewarganegaraan*, 269-270.  
Diambil kembali dari  
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/1354/pdf/3813>
- Susanti, H. (2018, April). *Generasi Muda Masa Depan Bangsa*. Diambil kembali dari [disperkimta.bulelengkab.go.id: https://search.app/RPztBkhMwtKdyRiF8](https://search.app/RPztBkhMwtKdyRiF8)